

## **Manfaat Media dan Teknologi Sarana Bimbingan Konseling pada Institusi Pendidikan Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah**

Asih Anggina, Putri Aulia Medy, Yentiarsini  
Universitas Islam negeri Sumatera Utara – Medan

[Asihanggina12@gmail.com](mailto:Asihanggina12@gmail.com), [putriauliamedy20@gmail.com](mailto:putriauliamedy20@gmail.com), [yentiarsini73@gmail.com](mailto:yentiarsini73@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Proses pertumbuhan remaja tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya, terkhususnya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah member dampak hampir 50 % bagi pertumbuhan remaja diakrenakan remaja menghabiskan waktu hampir 50% dalam seminggu dengan teman-teman sejawatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji informasi mengenai betapa pentingnya bimbingan konseling bagi anak remaja yang duduk dibangku sekolah menengah pertama ( SMP ) dilingkungan sekolahnya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan sampel siswa siswi Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) sebanyak 10 orang. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna memberi edukasi kepada siapapun tidak hanya instansi Pendidikan mengenai arahan bimbingan konseling kepada siswa siswi terkhususnya siswa siswi Sekolah Menengah Pertama, agar proses pertumbuhan remaja masa kini lebih signifikan dan teratur arahnya, serta memberi dampak positif ke teman-teman dan lingkungan sekitarnya termasuk pada dirinya sendiri.

Kata kunci: remaja, teknologi, Anak Sekolah, Pendidikan

### **ABSTRACT**

The process of adolescent growth is inseparable from the surrounding environment, especially the school environment. The school environment has an impact of nearly 50% on adolescent growth because adolescents spend nearly 50% of their time a week with their peers. This study aims to examine information about the importance of counseling guidance for adolescents who are in junior high school (SMP) in their school environment. This research was conducted using quantitative methods with a sample of 10 junior high school students. For this reason, this research was conducted in order to provide education to anyone, not only educational institutions, regarding counseling guidance to students, especially junior high school students, so that the growth process of today's youth is more significant and orderly in direction, as well as having a positive impact on friends and the surrounding environment including himself.

### **PENDAHULUAN**

Di era global seperti ini, seorang remaja membutuhkan perhatian khusus dari

orang tua dan lingkungan sekolah. Maraknya digital dan teknologi mampu mengubah karakteristik seorang remaja yang masih labil dalam tempo waktu yang

sesingkat-singkatnya. Perkembangan era digital, media sosial dan teknologi ini sudah menyebar luas hampir ke sudut-sudut dunia, terkhususnya remaja-remaja yang sudah memiliki telfon genggam berbasis android. Untuk itu diharapkan penggunaan teknologi ini digunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan positif remaja. Dampak buruk kerap terjadi pada remaja-remaja yang sudah sangat mengikuti kemajuan teknologi yang sangat berdampak juga tentunya pada pendidikannya, sudah banyak kasus-kasus remaja khususnya tingkat SMP akibat dari kemajuan teknologi, ada beberapa contoh seperti : 1. Perilaku yang tidak jujur kepada guru maupun orang tua 2. Mencontek juga sudah lebih mudah sehingga mengurangi minat baca siswa 3. Terbengkalainya buku-buku karena sudah sangat mudah mengakses internet 3. Sudah tidak tabu, siswa sering mengabaikan kewajibannya terhadap tugas sekolah hanya karena kecanduan game online 4. Tontonan yang tidak sesuai umur sudah sangat mudah diakses sehingga merusak mentalitas siswa. Mengingat beberapa kasus ini, sekolah sebagai tempat pembinaan siswa diharapkan memberi bimbingan konseling kepada siswa, dan alangkah lebih baik jika mampu menggunakan media teknologi agar tetap mengikuti zaman namun dalam ranah positif. Lalu apa sebenarnya bimbingan konseling itu, pada tahap ini akan kita bahas.

Bimbingan secara umum adalah salah satu bentuk arahan atau pertolongan verbal kepada seseorang yang sedang membutuhkan. Sementara konseling Secara Etimologi itu berasal dari bahasa Latin yaitu “consilium “ yang artinya “dengan” atau bersama” yang dirangkai dengan “menerima atau “memahami” . Sedangkan

dalam Bahasa Anglo Saxon istilah konseling berasal dari “sellan” yang berarti ”menyerahkan” atau “menyampaikan” sesuatu secara mediasi antar personal atau individu. Bimbingan konseling sendiri diartikan sebagai upaya memberikan pelayanan, pengarahan atau penataan kepada individu secara optimal dan terstruktur guna membangun mental dan karakteristik yang baik pada pertumbuhan seorang anak agar maksimal dan optimal. Ada beberapa pengertian bimbingan konseling menurut para ahli, yaitu sebagai berikut :

### **1. Prayitno**

Menurut Prayitno bimbingan konseling adalah suatu bentuk pelayanan untuk peserta didik (siswa), baik dilaksanakan secara perorangan maupun kelompok agar para siswa berkembang secara baik.

### **2. Jainab Aqib**

Jainab Mengemukakan bahwa bimbingan konseling adalah bentuk kegiatan yang integral, yang dimana bimbingan dan konseling tak terpisahkan dengan layanan bimbingan yang lain.

### **3. Nur Faudjia**

bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan konselor yang dilakukan melalui wawancara dan mediasi untuk peserta didik agar mampu merencanakan masa depan yang lebih baik.

#### **4. Kemendikbud**

Memberikan pengertian bahwa bimbingan konseling adalah bentuk pelayanan bantuan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat hidup mandiri dan juga berkembang. Baik bimbingan tersebut dalam bentuk bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, ataupun bimbingan karir.

#### **5. Berdasarkan pasal 27 peraturan pemerintah No. 29/1990**

Berdasarkan undang-undang, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya penemuan jati diri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan” (Depdikbud: 1994) sedangkan menurut Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menjelaskan pengertian bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

#### **6. Rahman Natawijaya**

Rahman Natawijaya mengartikan Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa) yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu (siswa) tersebut dapat menguasai diri sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. (Dewa: 2008)

#### **7. Definition of Guidance.**

“Guidance facilitates people throughout their lives to manage their own educational, training, occupational, personal, social and life choices so that they reach their full potential and contribute to the development of a better society” (National Guidance Forum 2007)

Dalam penelitian diharapkan perkembangan teknologi dapat berkolaborasi dalam bimbingan konseling dalam upaya pelayanan penataan mentalitas dan karakteristik siswa-siswi terkhususnya di sekolah menengah pertama. Pihak sekolah dan guru-guru dapat menggunakan teknologi sebagai media pengantar kepada siswa, contohnya menyuruh siswa menonton konten edukasi yang bisa diakses dari aplikasi youtube atau dari aplikasi lainnya yang mengandung konten edukasi, setelah memberi pengantar dalam bentuk tontonan, kemudian guru maupun tenaga pendidik lainnya bisa melanjutkan bimbingan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa dalam menerima dan menyerap sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana agar kita tetap mengikuti perkembangan zaman yang signifikan dalam ranah positif dan memberi manfaat pada institusi Pendidikan terkhususnya dalam pemberian layanan bimbingan

konseling kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama ( SMP ).

pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petugas pelaksanaanya

### **Ciri-ciri bimbingan konseling**

Ciri-ciri program bimbingan dan konseling (BK) yang efektif dan efisien itu sendiri ada beberapa dan disebutkan dalam bukunya Susanto (2018: 7) antara lain yaitu:

- Program ini disusun serta dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para peserta didik yang akan melaksanakan konseling
- Program dilaksanakan satu persatu dengan memerhatikan semua tenaga Pendidikan (guru) dalam merencanakannya
- Program harus memiliki tujuan yang ideal tetapi realistis dalam pelaksanaannya
- Menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan program
- Pelaksanaan penyusunan program disesuaikan dengan program pendidikan di lingkungan sekolah yang bersangkutan
- Harus Memberikan pelayanan kepada semua siswa yang terdaftar sebagai anggota sekolah
- Memperlihatkan peranan penting dalam menghubungkan dan memadukan sekolah dan masyarakat
- Berlangsung sejalan dengan proses penilaian diri, baik mengenai program itu sendiri maupun kemajuan dari siswa yang dibimbing, serta mengenai kemajuan

### **Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan dan pertumbuhannya secara optimal sebagai makhluk tuhan, sosial, dan pribadi. Adapun beberapa tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai :

- memberikan bekal dari pengarahan dan penyuluhan yang diberikan oleh konselor kepada konseli
- menumbuhkan insan yang aktif tidak hanya dari segi kemanusiaan sebagai makhluk sosial namun juga umat beragama
- membangun potensi dan karakter siswa
- menciptakan kebahagiaan hidup sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
- kehidupan yang produktif dan efektif dalam hidup berbangsa, bernegara dan bermasyarakat
- hidup bersama dengan individu-individu lain (makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain)

### **METODE**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta penelitian dan pengembangan (research and development). Produk yang dimaksud adalah model program bimbingan dan konseling yang menggunakan

pemanfaatan media teknologi pada siswa-siswi sekolah menengah pertama. Pada metode kuantitatif serta *research and development* ini tidak dilakukan uji coba lebih luas, hanya sampai pada uji coba terbatas. Pada studi pendahuluan : program bimbingan dan konseling disusun sama setiap tahunnya dan belum menggunakan media teknologi. Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan tugas perkembangan siswa dan tidak melibatkan siswa dalam identifikasi permasalahan siswa. Dalam pelaksanaannya program bimbingan dan konseling dilaksanakan berdasarkan kebutuhan insidental atau laporan dari guru kelas dan wali kelas serta bersifat kuratif, contohnya pihak sekolah maupun guru BK hanya memberi buku BK kepada masing-masing siswa dan menugaskan siswa mengisi pertanyaan-pertanyaan pada buku tersebut secara terperinci dan menurut kepribadiannya masing. Pada tahap pengembangan peneliti menyusun desain model program bimbingan dan konseling menggunakan media teknologi. Hasil dari analisis penelitian ini dijadikan dasar dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Setelah program tersusun kemudian divalidasi oleh ahli pendidikan dan ahli program bimbingan dan konseling. Setelah melakukan revisi revisi dari masukan dan saran dari para readers, Model kemudian di uji coba terbatas melalui kegiatan diskusi atau sejenis rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas dan guru bimbingan dan

konseling serta seluruh tenaga pendidik yang berkecimpung. Setelah menemukan hasil kemudian untuk Langkah selanjutnya sekolah dapat menerapkan tujuan dan hasil dari penelitian ini sebagai referensi terbaru membangun mentalitas yang baik bagi para siswa milenial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi menunjukkan bahwasanya program bimbingan konseling disekolah sekolah menengah pertama belum maksimal dan berjalan dengan baik serta belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, Setiap siswa tentunya memiliki daya serap yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan pelayanan bimbingan dan konseling tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, selain itu pelayanan bimbingan dan konseling juga masih bersifat insidental, belum terprogram secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan bimbingan dan konseling menggunakan media teknologi untuk menarik daya Tarik siswa.

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan penyusunan model bimbingan,

setelah itu diserahkan kepada ahli Pendidikan untuk diteliti dan di validasi. Setelah mendapat validasi kemudian model tersebut bisa dituangkan kedalam program untuk diaplikasikan segera dalam proses pemberian pelayanan bimbingan dan konseling. Meskipun sudah mendapat validasi, model penyusunan bimbingan dan konseling ini masih menerima saran, kritik

dan masukan dari para readers guna menyempurnakan pembaharuan dari model pelayanan bimbingan dan konseling dalam penelitian ini.

Adapun beberapa permasalahan yang jamak yang kerap terjadi serta pembaharuan modelnya dapat kita lihat pada table berikut :

<b>Permasalahan yang kerap terjadi pada siswa</b>	<b>Model penyusunan pelayanan bimbingan konseling berdasarkan penelitian yang sudah divalidasi</b>
<p>a. kepribadian siswa yang tidak mengurangi nilai norma dan kesopanan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi</p> <p>b. siswa sering bolos sekolah akibat kecanduan game online hingga mengabaikan tugas dan kewajibannya sebagai seorang siswa</p> <p>c. siswa tidak disiplin waktu sertakerap melanggar tata tertib yang diberlakukan oleh pihak sekolah</p> <p>d. siswa dapat dengan mudah mengakses tontonan yang belum sesuai dengan umur sehingga mengganggu kepribadian serta pertumbuhannya</p> <p>e. siswa menjadi arogan dan kriminal karena mengakses media yang tidak sesuai usia dan</p>	<p>a. guru BK harus mengenali karakteristik dari masing-masing siswanya agar memposisikan sikap</p> <p>b. guru sebagai konselor mengajak siswa untuk aktif agar suasana tidak terlalu bosan dan menegangkan</p> <p>c. perlunya pembinaan secara verbal, visual, mental health secara terstruktur sesuai dengan daya serap siswa</p> <p>d. melakukan mediasi konseling secara individu kepada siswa agar suasana terasa lebih nyaman</p> <p>e. tujuan dari penelitian, yaitu membiarkan siswa menonton film edukasi yang diakses dari internet selama beberapa menit yang sudah ditentukan dan divalidasi sebelumnya oleh para ahli dan tenaga pendidik lainnya</p>

<p>mereka bertumbuh tidak sesuai pada ranah yang seharusnya ( usia )</p> <p>f. siswa jadi lebih cepat dewasa dalam berpikir dan tidak menikmati masa remajanya yang diakibatkan oleh konten-konten viral yang kerap diikuti kebanyakan remaja.</p>	<p>f. siswa tetap diberi buku panduan namun terlebih dahulu diwawancarai yang bersifat kuratif dan memberikan kenyamanan kepada siswa sehingga siswa mampu melakukan sesi wawancara tetapi tetap menjadi dirinya sendiri tanpa merasa gugup, dengan begitu guru akan lebih mudah memahami siswa</p> <p>g. proses bimbingan harus dilakukan secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang maksimal</p> <p>h. guru wali, guru mata pelajaran dan guru konseling harus berkolaborasi memahami karakteristik siswanya</p> <p>i. perlunya dukungan dari orang tua dan keluarga</p>
--	--

Orang tua maupun keluarga tentunya akan memberi reaksi, saran, kritikan, masukan ataupun komentar terhadap program bimbingan ini karena dalam penelitian ini diharapkan keterlibatan daripada orang tua agar memaksimalkan program ini. Saran-saran serta komentar apapun dari para orang tua harap dikutip, dikaji, dianalisis dan dipertimbangkan oleh pihak sekolah dan tenaga pendidik, agar lebih maksimal orangtua turut berkolaborasi dengan pihak sekolah. Tentunya disini akan ada pro dan kontra yang diakibatkan oleh perbedaan pendapat karena pemikiran yang berbeda

dari setiap orang tua, sebagai konselor pihak sekolah terkhususnya guru konseling hanya perlu mengutip, menyaring dan mempertimbangan opini dari setiap orang tua yang memberi suara dan aspirasinya.

Sebelum program diberlangsungkan ( dilaksanakan ) alangkah baiknya para guru konseling diberi pengantar dan pembekalan, serta pimpinan ( kepala sekolah ) sebaiknya memberi kalender program tahunan dan indicator-indikator yang tentunya sesuai dengan buku panduan bimbingan dan konseling yang akan diserahkan kepada masing-masing siswa. Serta setiap program

yang diterbitkan dan akan dilaksanakan harus memiliki hasil akhir yang sesuai dengan goals daripada program agar program berjalan secara terstruktur, efektif, efisien dan maksimal serta membawa siswa agar menggunakan teknologi dengan benar dan seefektif mungkin.

## SIMPULAN

Program bimbingan yang dilakukan disebagian sekolah menengah pertama di Kota Medan umumnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa yang mengabdikan bimbingan dan konseling hanya sepeerti formalitas pada setiap instansi Pendidikan. Karena pada umumnya system bimbingan dan konseling tidak terjadwal dan terstruktur. Pihak sekolah hanya memberi dan membagikan buku bimbingan konseling untuk dibaca dan diisi (pertanyaan-pertanyaannya) oleh para siswa dan kemudian dikumpulkan pada hari yang ditentukan. Tentu cara yang seperti ini tidak efektif karena tidak memungkinkan bagi guru konseling membaca satu persatu dari sekian banyaknya tulisan dan sekian banyaknya siswa, juga berdampak siswa tidak mendapat arahan apapun dan pembenahan karakteristik apapun.

Dengan diperbaharuinya system pelayanan bimbingan dan konseling dapat membantu guru dan tenaga pendidik dalam membenah dan membentuk karakteristik

siswa serta membantu pertumbuhannya di era global dengan signifikan dan tertata kearah yang lebih baik. Dengan penggunaan media teknologi tentunya siswa tidak akan mudah jenuh dan lebih tertarik untuk mengekspresikan diri dalam proses bimbingannya agar dapat menyerap arahan-arahan dan konseling dari guru. Selain itu juga siswa mendapat edukasi mengenai impact daripada penggunaan media teknologi terhadap tumbuh kembangnya sebagai seorang remaja agar kestabilan karakteristiknya dengan perkembangan teknologi tetap balance, tidak melampaui batas juga tidak ketinggalan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://infomannesia.com/pengertian-konseling/>

<https://id.search.yahoo.com/search; ylt=Awr1QLzCdEFk 1EZ8I LQwx.; ylc=X1MDMjExNDczMzAwMwRfcgMyBGZyA21jYWZlZQRmcjIDc2EtZ3Atc2VhcmNoB GdwcmlkA2h1cXVsRHdIU2N5NVgwOU Rlem56akEEbl9yc2x0AzAEbl9zdWdnAzMEb3JpZ2luA2lkLnNIYXJjaC55YWVhby5jb20EcG9zAzEEcHFzdHIDcGVuZ2VydG1hbiBiaW1iaW5nYW4ga29uc2VsaW5nIG1lbnVydXQgBHBxc3RybAMzOQRxc3RybAM0OARxdWVyeQNwZW5nZXJ0a>



[WFuJTIwYmltYmluZ2FuJTIwa29uc2VsaW5nJTIwbWVudXJ1dCUyMHBhcmElMjBhaGxpBHRfc3RtcAMxNjgyMDExNjAwBHVzZV9jYXNlAw--  
?p=pengertian+bimbingan+konseling+menurut+para+ahli&fr2=sa-gp-search&fr=mcafee&type=E211ID885G91726](https://www.pinhome.id/blog/pengertian-bimbingan-konseling-menurut-para-ahli-terlengkap/)

<https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-fungsi-tujuan-dan-asas-bimbingan-konseling.html>

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198910292015042002/penelitian/Jurnal%20Unnes%20BK%20Pend%20Karakter.pdf>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/64532/23387>

<https://id.search.yahoo.com/search; ylt=AwrPpO02g0FkkrcZctLLQwx.; ylc=X1MDMjExNDczMzAwMwRfcgMyBGZyA21jYWZIZQRmcjIDc2ItdG9wBGdwcmlkA2FqUFJDeGNCUmE2TjhiWWtFenczX0EEbl9yc2x0AzAEbl9zdWdnAzIEb3JpZ2luA2lkLnNIYXJjaC55YWhvby5jb20EcG9zAzAEcHFzdHIDBHBxc3RybAMwBHFzdHJsAzE1BHF1ZXJ5A2FvdGklMjBpbnNpZGVudGFsBHRfc3RtcAMxNjgyMDE1MDQ2?p=arti+insidental&fr2=sb->

[top&fr=mcafee&type=E211ID885G91726](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G91726&p=pengertian+bimbingan+dan+konseling+menurut+para+ahli)

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G91726&p=pengertian+bimbingan+dan+konseling+menurut+para+ahli>

<https://translate.google.com/?sl=id&tl=en&text=agar%20proses%20pertumbuhan%20remaja%20masa%20kini%20lebih%20signifikan%20dan%20teratur%20arahnya%20C%20serta%20memberi%20dampak%20positif%20ke%20teman-teman%20dan%20lingkungan%20sekitarnya%20termasuk%20pada%20dirinya%20sendiri.%0A%0A&op=translate>

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G91726&p=pengertian+bimbingan+konseling>

<https://id.search.yahoo.com/search; ylt=AwrKA4LTkkFkLR4bM0vLQwx.; ylc=X1MDMjExNDczMzAwMwRfcgMyBGZyA21jYWZIZQRmcjIDc2EtZ3Atc2VhcmNoBGdwcmlkAzZfUIJULkRvUIlua1pGYWNpRExMRkEEbl9yc2x0AzAEbl9zdWdnAzEwBG9yaWdpbgNpZC5zZWYyY2gueWFob28uY29tBHBvcwMxBHBxc3RyA3R1anVhbiBiaW1iaW5nYW4gBHBxc3RybAMxNwRxc3RybAMyNgRxdWVyeQN0dWp1YW4lMjBiaW1iaW5nYW4lMjBrb25zZWxpbmEdF9zdG1wAzE2ODIwMTkwNTkEdXNIX2Nhc2UD?p=tujuan+bimbingan+konseling&fr2=sa-gp->

[search&fr=mcafee&type=E211ID885G91726](#)

[https://id.search.yahoo.com/search;\\_ylt=AwrKA4JpjkFk9QQadMDLQwx.;\\_ylc=X1MDMjExNDczMzAwMwRfcgMyBGZyA21jYWZlZQRmcjIDc2ItdG9wBGdwcmkA3hpeEFHdTU0UUUYyRUZ4TThuVTc3X0EEbl9yc2x0AzAEbl9zdWdnAzEEb3JpZ2luA2lkLnNIYXJjaC55YWwhvby5jb20EcG9zAzAEcHFzdHIDBHBxc3RybAMwBHFzdHJsAzI5BHF1ZXJ5A2NpcmklMjBjaXJpJTIwYmltYmluZ2FuJTIwa29uc2VsaW5nBHRfc3RtcAMxNjgyMDE5MDk3?p=ciri+ciri+bimbingan+konseling&fr2=sb-top&fr=mcafG26](#)

[https://ilmu-pendidikan.net/bimbingan-dan-konseling/ciri-program-bk-yang-efektif-dan-efisien](#)